

## PENINGKATAN HASIL BELAJAR IPA TEMA BERHEMAT ENERGI MELALUI MODEL *THINK PAIR SHARE (TPS)*

Galuh Rahayuni<sup>1)</sup>, Dhian Afriyanti<sup>2)</sup>

<sup>1)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
E-mail: [rahayunigr@gmail.com](mailto:rahayunigr@gmail.com)

<sup>2)</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, dan Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap  
E-mail: [diand.da49@gmail.com](mailto:diand.da49@gmail.com)

### Abstract

The purpose of this study was to a) find out the use of *Think Pair Share* (TPS) learning models on the content of the Natural Science theme 2 "Always Save Energy" Grade IV Pucung Kidul Elementary School 01 2019/2020 Academic Year. b) find out the increase in learning outcomes of the Science 2 theme lesson content "Always Save Energy" through the use of *Think Pair Share* (TPS) learning models for grade IV students of Pucung Kidul Elementary School 01 2019/2020 Academic Year. The research method used is Classroom Action Research (CAR) which uses 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages: 1) planning, 2) action, 3) observation, 4) reflection. The subjects of the research were the fourth grade students of Pucung Kidul 01 Public Elementary School with 27 students. The results showed that through the model an increase through the *Think Pair Share* (TPS) learning model could improve the learning outcomes of Grade IV students on the subject matter of Science 2 always saving energy. This is evidenced the learning outcomes of the first cycle increased with an average class of 66.62 and 55.55% completeness percentage. Cycle II increased with a class average of 82.22 and a percentage of completeness of 85.18%.

**Keywords:** *Improvement, learning outcomes, Think Pair Share (TPS)*

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk a) mengetahui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada muatan pelajaran IPA tema 2 "Selalu Berhemat Energi" siswa kelas IV SDN Pucung Kidul 01 Tahun Ajaran 2019/2020. b) mengetahui peningkatan hasil belajar muatan pelajaran IPA Tema 2 "Selalu Berhemat Energi" melalui penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) siswa kelas IV SDN Pucung Kidul 01 Tahun Ajaran 2019/2020. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang menggunakan 2 siklus, setiap masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 sebanyak 27 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui model adanya peningkatan melalui model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada muatan pelajaran IPA tema 2 selalu berhemat energi. Ini dibuktikan hasil belajar siklus I meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 66,62 dan presentase ketuntasan 55,55%. Siklus II meningkat dengan rata-rata kelas sebesar 82,22 dan presentase ketuntasan sebesar 85,18 %.

**Kata kunci :** *peningkatan, hasil belajar, Think Pair Share (TPS)*

## 1. PENDAHULUAN

Menurut (Ahmadi Rulam,2016) pendidikan merupakan suatu proses interaksi manusia dengan lingkungannya yang berlangsung secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangka segala potensinya, baik jasmani (kesehatan fisik) dan ruhani (pikir,rasa, krasa, karya, cipta, dan budi nurani) yang menimbulkan perubahan psoitif dan kemajuan, baik kogntif, afektif, maupun psikomotorik yang berlangsung secara terus menerus guna mencapai tujaun hidupnya. Tujuan dari pendidikan adalah hasil yang di capai oleh peserta didik setelah melakukan proses pendidikan yang dilakukan dalam kegiatan pendidikan. Pendidikan harus selalu dikembangkan dan dikelola dan direncana dengan sebaik mungkin melalui sebuah ilmu pengetahuan, salah satu cabang dari ilmu pengetahuan yang ada di sekolah yaitu Ilmu Pengetahuan Alam atau disingkat IPA.

Menurut (Ahmad Susanto, 2013) menjelaskan bahwa IPA merupakan usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapat suatu kesimpulan. IPA merupakan salah satu muatan pelajaran pokok yang ada dalam kurikulum 2013 dalam tingkat SD yang di maksudkan agar siswa memiliki konsep, pengatahuan serta gagasannya sendiri tentang alam sekitar melalui pengalaman yang dimilikinya. Pembelajaran IPA akan menjadi prospek dalam mengembangkan pola berpikir sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan bagi peserta didik untuk menerapkanya dalam kehidupan yang nyata setiap harinya sesuia dengan tujuan pembelajaran IPA di SD.

Masalah yang terjadi pada proses pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang berlangsung belum dapat memberikan kesempatan siswa secara maksimal untuk terlibat langsung dan aktif dalam mengembangkan potensi dan kreaktifitas yang dimilikinya serta lemahnya pelaksanaan proses pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah. Kemampuan yang ada dalam diri seorang guru antara lain guru harus pandai dalam memilih model pembelajaran yang tepat, sehingga dapat memudahkan siswanya untuk memahami dan menerima materi IPA yang diajarkan selama proses pembelajaran berlangsung di kelas akan berpengaruh pada hasil belajar.

Menurut (Asep Jihad dan Abdul Haris, 2012) Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal (dari dalam diri siswa) seperti jasmani, kesehatan, kelelahan, dan faktor eksternal (dari luar diri siswa) seperti keluarga, masyarakat, sekolah.

Berdasarkan wawancara di SD Negeri Pucung Kidul 01 Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap pada tanggal 21 Maret 2019 menunjukkan bahwa adanya permasalahan yang dialami dikelas IV saat proses pembelajaran IPA khususnya pada tema 2” Selalu Berhemat Energi”. Hal ini diperoleh berdasarkan pengamatan guru di SD N Pucung Kidul 01. Masalah yang terjadi antara lain karena kegiatan pembelajaran masih menggunakan model atau metode yang tradisional yaitu ceramah, keaktifan antara siswa satu dengan siswa lain masih sangat kurang, guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran di kelas, siswa masih suka bermain dan tidak memperhatikan guru saat menyapaikan materi pembelajaran. Pada pembelajaran muatan IPAdi SD Negeri Pucung Kidul 01 rata-rata nilainya masih tergolong rendah dan masih banyak siswa yang nilainya kurang dari Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu sebesar 68. Ini dibuktikan dari data hasil ulangan mata pelajaran IPA selama 3 tahun yang lalu. Tahun 2016 dari 16 siswa hanya 5 siswa yang tuntas atau sebesar 31,25% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 63,75. Tahun 2017 dari 21 siswa hanya 7 siswa yang tuntas atau sebesar 33,33% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62,14. Tahun 2018 dari 23 siswa hanya 8 siswa yang tuntas atau sebesar 30,43% dengan nilai rata-rata sebesar 60,26. Dari data tersebut menunjukan bahwa hanya sedikit siswa yang tuntas dan banyak siswa yang belum tuntas memenuhi KKM mata pelajaran IPA Tema 2 “ Selalu Berhemat Energi”.Permasalahan yang dialami dapat diselesaikan dengan berberapa cara, salah satunya dengan menggunakan kreatifitas dan inovasi dalam sebuah proses pembelajaran. Salah satu model yang sesuai untuk mendorong siswa untuk lebih memahami topik pembelajaran,tidak membuat bosan siswa, siswa lebih aktif dalam berpikir mengenai materi selama proses pembelajaran IPA adalah dengan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*).

Menurut (Trianto,2014) model *Think Pair Share* (TPS) merupakan merupakan suatu model pembelajaran kooperatif yang memberi waktu untuk berpikir dan merespons serta saling bantu satu sama lain. Materi yang diajarkan akan diserap oleh siswa sesuai dengan tingkat pemahamnaya, dan akan menemukan sendiri konsep yang di dapat dan berpikir kritis dengan apa yang diperolehnya. Menurut (Aris Shoiman,2014) kelebihan dari model ini adalah dapat dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi aktif dalam berpikir megenai konsep pembelajaran, mudah diterapkan di berbagai jenjang pendidikan, menyediakan waktu tunggu dalam berpikir sehingga meningkatkan kualiatas dari respons siswa dan siswa lebih memahami topik pelajaran/materi pelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan diatas, maka penting dilakukan sebuah penelitian yang membahas tentang pembelajaran melalui model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) hasil belajar mata pelajaran IPA pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul “Peningkatan Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” Melalui Model Pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) Siswa Kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 Tahun Ajaran 2019/2020”.

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. (Menurut Dadang Iskandar, 2015) PTK adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 Semester I Tahun 2019 yang berjumlah 27 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Pemilihan sekolah ini bertujuan untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil dan proses pembelajaran khususnya muatan pelajaran IPA. Prosedur penelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan (Planing), (2) pelaksanaan tindakan (action), (3) pengamatan (observation), dan (4) refleksi (reflektion) (Suyadi, 2011). Instrumen yang dilakukan adalah uji validitas dan uji realibilitas. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, metode

wawancara, metode dokumentasi, metode tes, dan metode non tes. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu 1) data kualitatif, data ini diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara. 2) data kuantitatif adalah data atau informasi yang diperoleh dalam bentuk angka yang digunakan untuk menghitung dan menilai data dalam penelitian, data ini diperoleh dari nilai hasil belajar siswa. Data hasil penelitian ini dianalisis secara deskriptif dengan ketentuan skor untuk setiap aspek yang diamati.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran pada muatan pelajaran IPA tema 2 selalu berhemat energi pada tahap observasi dihasilkan data sebagai berikut:

- a. Penggunaan model pembelajaran berjalan TPS (*Think Pair Share*) dengan baik melalui perbaikan pada refleksi pada setiap siklusnya. Penggunaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*) dapat menarik perhatian siswa sehingga membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam menerima pembelajaran dan membantu siswa dalam proses berfikir untuk memahami pelajaran IPA yang disampaikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran tersebut bentuk dari suatu variasi dan inovasi yang dapat diterapkan guru agar siswa tidak merasa jenuh saat pembelajaran serta membuat siswa aktif dalam berfikir untuk memahami pelajaran sesuai dengan pemahamannya serta dapat berkerjasama dengan pasangannya untuk memecahkan masalah bersama.
- b. Hasil belajar siswa yang meliputi hasil penilaian aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 pada muatan pelajaran IPA tema 2 selalu berhemat energi yang mengalami peningkatan setelah diterapkan model pembelajaran TPS (*Think Pair Share*):

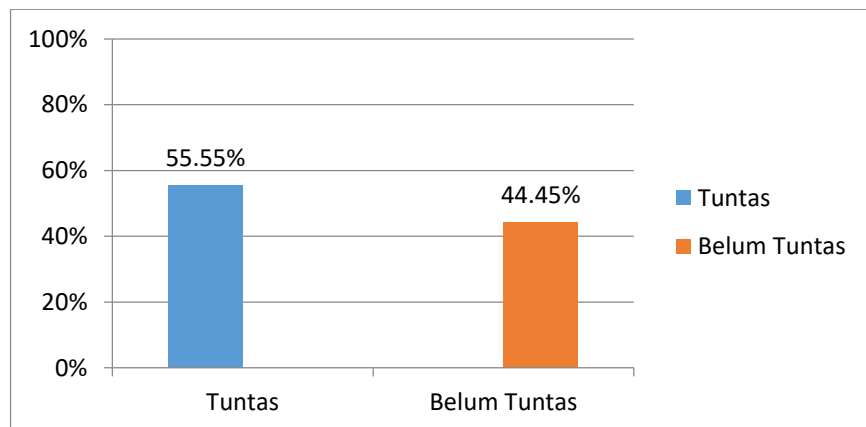
#### **Siklus I**

- a) Aktivitas siswa

Aktivitas siswa ini menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mendapat nilai 63 dengan kategori kurang.

b) Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini menilai hasil tes pilihan ganda yang sudah di kerjakan oleh siswa



Gambar 1. Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Siklus I

Dari gambar 1. dijelaskan bahwa dari 27 siswa di kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 tahun 2019/2020, dapat dijelaskan bahwa siswa yang dapat mencapai KKM yakni sebanyak 15 siswa dengan prosentase sebanyak 55,55% dan yang belum tuntas sebanyak 12 siswa dengan prosentase 44,45% dengan nilai rata-rata 66,62.

c) Aspek Afektif/Sikap

Aspek ini menilai sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif/sikap : Aspek percaya diri memperoleh nilai 63 dengan kategori kurang, aspek kerjasama memperoleh nilai 67 dengan kategori kurang, aspek disiplin memperoleh nilai 63 dengan kategori kurang dan aspek keaktifan memperoleh nilai 59 dengan kategori sangat kurang. Dengan demikian aspek sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 63 dengan kategori kurang.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek ini menilai kemampuan proses setiap siswa selama proses pembelajaran. Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas siswa aspek

psikomotorik : aspek kelengkapan data hasil pengamatan memperoleh nilai 65 dengan kategori kurang, aspek hasil kesimpulan memperoleh nilai 64 dengan kategori kurang, aspek sikap belajar memperoleh nilai 63 dengan kategori kurang, aspek ketepatan waktu dalam melaksanakan diskusi memperoleh nilai 63 serta aspek penyampaian informasi hasil diskusi dari pengamatan kelompok kepada kelompok lain nilai 62 dengan kategori kurang. Dengan demikian aspek sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 63 dengan kategori kurang.

Dari data yang diperoleh pada siklus I belum berhasil karena secara klasikan belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu rata-rata hasil belajar sebesar 68 dan presentase ketuntasan belajar sebesar 75% maka dilanjutkan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II.

## Siklus II

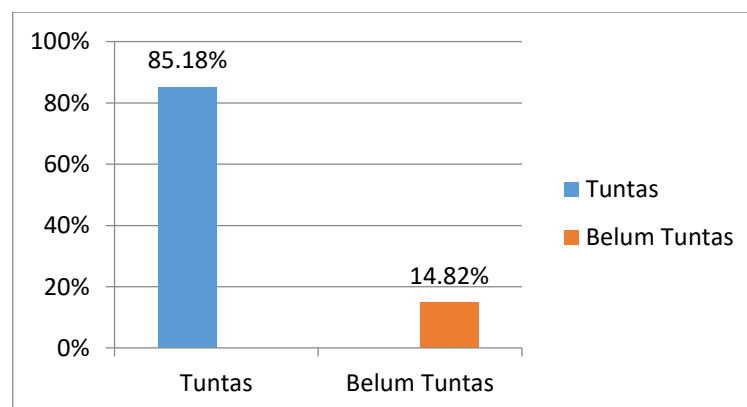
Hasil belajar yang di peroleh pada siklus II yaitu hasil penilaian kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil penilaian kognitif pada siklus II adalah sebagai berikut:

### a) Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa ini menilai aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dibandingkan dengan siklus I, pada siklus II ini mendapat nilai 87 dengan kategori baik.

### b) Aspek Kognitif

Aspek kognitif ini menilai hasil tes pilihan ganda yang sudah di kerjakan oleh siswa



Gambar 2. Hasil Belajar Muatan Pelajaran IPA Siklus I

Dari gambar 2. Dijelaskan bahwa dari 27 siswa di kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 tahun ajaran 2019/2020, siswa yang dapat mencapai KKM yakni sebanyak 23 siswa dengan presentase sebesar 85,18% dan yang belum tuntas sebanyak 4 siswa dengan presentase sebesar 14,82% dengan nilai rata-rata sebesar 82,22.

c) Aspek Afektif/Sikap

Aspek ini menilai sikap yang ditunjukkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas siswa aspek afektif/sikap : aspek percaya diri memperoleh nilai 81 dengan kategori baik, aspek kerjasama memperoleh nilai 86 dengan kategori baik, aspek disiplin memperoleh nilai 82 dengan kategori baik dan aspek keaktifan memperoleh nilai 79 dengan kategori cukup. Dengan demikian aspek sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 82 dengan kategori baik.

d) Aspek Psikomotorik

Aspek ini menilai kemampuan proses setiap siswa selama proses pembelajaran. Berikut ini tabel hasil observasi aktivitas siswa aspek psikomotorik : aspek kelengkapan data hasil pengamatan memperoleh nilai 85 dengan kategori baik, aspek hasil kesimpulan memperoleh nilai 84 dengan kategori baik, aspek sikap belajar memperoleh nilai 86 dengan kategori baik, aspek ketepatan waktu dalam melaksanakan diskusi memperoleh nilai 82 serta aspek penyampaian informasi hasil diskusi dari pengamatan kelompok kepada kelompok lain nilai 84 dengan kategori baik. Dengan demikian aspek sikap siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 84 dengan kategori baik.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran pada mata pelajaran IPA Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” telah mencapai tujuan penelitian. Hal ini terbukti bahwa nilai rata-rata yang di dapatkan pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 68. Presentase ketuntasan belajar yang di dapat pada siklus II sudah melebihi indikator keberhasilan yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu sebanyak 75%.



Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada muatan pelajaran IPA Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” di kelas IV SD Negeri Pucung Kidul 01 dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada kegiatan proses pembelajaran.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil belajar yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Berikut ini hasilnya:

a. Aspek Kognitif

Siklus I hasil belajar siswa meningkat dengan nilai rata-rata siswa menjadi 66,40 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar sebesar 55,55% kemudian dilanjutkan siklus II dan terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa menjadi 82,22 dengan prosentase ketuntasan hasil belajar sebesar 85,18%.

b. Aspek Afektif

Perolehan nilai aspek sikap/afektif pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 63 meningkat pada siklus II mendapatkan nilai sebesar 82 kategori baik.

c. Aspek Psikomotorik

Perolehan nilai aspek psikomotorik pada siklus I mendapatkan nilai sebesar 63 dengan kategori kurang sedangkan penilaian pada siklus II mendapatkan nilai sebesar 84 dengan kategori baik.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap data hasil penelitian tindakan kelas dapat disimpulkan bahwa :

1. Penggunaan model pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) pada muatan pelajaran IPA Tema 2 “Selalu Berhemat Energi” di kelas IV adalah sebagai berikut: *Think* : Siswa berpikir terlebih dahulu dengan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan memberikan waktu berpikir kepada siswa. *Pair* : Siswa diminta untuk berpasangan kemudian berdiskusi tentang pertanyaan tersebut sehingga

menemukan jawaban terbaik. Share : setiap pasangan maju kedepan untuk memperesntasikan hasil diskusinya di depan kelas

2. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Aspek kognitif pada siklus I nilai rata-rata siswa 66,40 dengan presentase 55,55% meningkat pada siklus II dengan nilai rata-rata siswa 82,22 dengan presentase 85,18%. Aspek afektif pada siklus I nilai rata-ratanya 62 meningkat pada siklus II menjadi 82. Dan aspek psikomotorik pada siklus I nilai rata-ratanya 62 meningkat pada siklus II menjadi 84.

## 5. REFERENSI

- Ahmadi, Rulam. 2016. *Pengantar Pendidikan*. Yogyakarta:Ar-Ruzz Media.
- Iskandar, Dadang dan Narsim. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya*. Cilacap: Ihya Media
- Jihad, Asep dan Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*:Yogyakarta:Multi Pressindo
- Sanjaya,Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Prenadamedia Group
- Shoimin,Aris.2014."68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*.Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Susanto,Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group